RINGKASAN

ABDUL JABBAR AMAR. Hubungan kecemasan dan motivasi berprestasi dengan penampilan atlet aerobic gymnastics pada pekan olahraga pelajar nasional semarang 2017. Skripsi, Jakarta, Olahraga Pendidikan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) hubungan antara kecemasan (X_1) dengan penampilan atlet *aerobic gymnastics* (Y), (2) hubungan motivasi berprestasi (X_2) dengan penampilan atlet *aerobic gymnastics* (Y), (3) serta mengetahui hubungan antara kecemasan (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) dengan penampilan atlet *aerobic gymnastics* (Y).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017 yang dilaksanakan di Gor Wujil Ungaran Semarang Jawa Tengah, menggunakan metode survey dengan teknik korelasi. Populasi berjumlah 22 orang. Pengambilan data tes kecemasan menggunakan kuesioner SCAT (*Sport Competition Anxiety Test*) dan motivasi berprestasi menggunakan koesioner berbentuk skala likert sebanyak 17 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1 s.d 5, sedangkan penampilan atlet *aerobic gymnastics* diambil saat perlombaan yang dinilai oleh dewan juri, penilaian penampilan atlet *aerobic gymnastics* terdiri dari penilaian *artictics, execution* dan *difficulty* elemen. Teknik analisis statistik menggunakan teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil analisis data menunjukan bahwa, (1) terdapat hubungan yang berarti angtara kecemasan (X_1) dengan penampilan atlet *aerobic gymnastics* (Y) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -2{,}55 + 0{,}70\ X_1$, koefisien korelasi $r_{y1} = 0{,}91$ ($\alpha = 0{,}05$) dan koefisien determinasi = 0,8281 yang berarti jumlah sumbangannya adalah 82,81% dengan t_{hit} sebesar 10 > t_{tabel} sebesar 2,065

dengan demikan H_0 ditolak berarti korelasi 0,87 adalah signifikan. (2) Terdapat hubungan yang berarti antara motivasi berprestasi (X_2) dengan penampilan atlet *aerobic gymnastics* (Y) dengan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 2,53 + 0,21 (X_2), dengan koefisien korelasi r_{y2} 0,93 (α = 0,05) dan koefisien determinasi = 0,8649 yang berarti jumlah sumbangannya adalah 86,49%, dengan t_{hit} sebesar 10,8 > t_{tabel} sebesar 2,065, dengan demikian H_0 ditolak berarti korelasi 0,93 adalah signifikan. (3) Terdapat hubungan yang berarti antara kecemasan dan motivasi berprestasi dengan penampilan atlet aerobic gymnastics, persamaan regeresi gandanya yaitu $\hat{Y}$=0,04+0,48+0,05X_2, dengan koefisien korelasi r_{y12} = 0,98 (α = 0,05) dan koefisien determinasi = 0,9604 berarti sumbangannya adalah 96,04% dengan F_{hit} sebesar 240,1 > F_{table} sebesar 2,31 maka korelasi ganda r_{y12} = 0,98 adalah signifikan.